

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode *Vector Error Correction Model* (VECM) mengenai analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, indeks harga konsumen, pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua periode 1993-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Papua baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adanya peningkatan tingkat pengangguran terbuka menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat, sehingga banyak individu atau keluarga yang terjerumus ke dalam kemiskinan. Dengan demikian, pengurangan tingkat pengangguran dapat menjadi salah satu langkah penting dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah tersebut.
- b. Indeks Harga Konsumen (IHK) memperlihatkan pengaruh yang berbeda dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap kemiskinan di Provinsi Papua. Dalam jangka panjang, IHK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa inflasi yang tercermin dalam kenaikan harga barang dan jasa berkontribusi pada peningkatan jumlah penduduk miskin. Kenaikan harga barang yang lebih cepat dari pendapatan masyarakat menyebabkan penurunan daya beli, terutama bagi kelompok masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan. Namun, dalam jangka pendek, IHK tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan.
- c. Pertumbuhan Ekonomi juga menunjukkan perbedaan pengaruh antara jangka pendek dan jangka panjang terhadap kemiskinan di Provinsi Papua. Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, Sebaliknya, dalam jangka pendek, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ekonomi berkembang, manfaat langsung dari pertumbuhan tersebut mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk

dirasakan, terutama di daerah seperti Papua yang menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas.

V.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, dengan melakukan penambahan variabel-variabel baru seperti, distribusi pendapatan, tingkat pendidikan, kebijakan pemerintah, dan infrastuktur. Serta dapat menggunakan metode analisis lain seperti ARDL ataupun model lain sebagai pilihan metode untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemiskinan yang terjadi di Provinsi Papua.
- b. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memprioritaskan alokasi anggaran pada sektor-sektor yang memiliki dampak langsung terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Papua, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, kebijakan subsidi dan bantuan sosial perlu diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat setempat serta didukung dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan tepat sasaran. Pemerintah juga dapat memperkuat kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat untuk menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan terkhusus dalam meningkatkan sektor perikanan dan kehutanan yang merupakan mata pencaharian masyarakat Papua.
- c. Bagi Masyarakat sekiranya untuk dapat bekerjasama untuk saling mendukung keberlangsungan dalam memanfaatkan fasilitas dan menyeleraskan program yang dibuat pemerintah, serta diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai program yang disediakan oleh pemerintah maupun organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup mereka.